



**DETEKSI KECURANGAN LAPORAN
KEUANGAN DENGAN MODEL *FRAUD*
HEXAGON DAN PERAN GENDER
SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN
BUMN PERIODE 2019-2023)**



**KEMENTERIAN
BADAN USAHA
MILIK NEGARA
REPUBLIK
INDONESIA**

**AMALIA FAKHRU NISA'
NIM. 4320003**

2024

**DETEKSI KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN
DENGAN MODEL *FRAUD HEXAGON* DAN PERAN
GENDER SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN BUMN
PERIODE 2019-2023)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh:

AMALIA FAKHRU NISA'
NIM. 4320003

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**DETEKSI KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN
DENGAN MODEL *FRAUD HEXAGON* DAN PERAN
GENDER SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN BUMN
PERIODE 2019-2023)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh:

AMALIA FAKHRU NISA'
NIM. 4320003

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Amalia Fakhru nisa'

NIM : 4320003

Judul Skripsi : **DETEKSI KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN MODEL *FRAUD HEXAGON* DAN PERAN GENDER SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN BUMN PERIODE 2019-2023)**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya

Pekalongan, 13 Juni 2024

Yang Menyatakan,



'Amalia Fakhru Nisa'

NOTA PEMBIMBING

Jilma Dewi Ayu Ningtyas, M.Si

Jalan Timur Rt.02/Rw.02 Kel. Proyonanggan Tengah, Batang

Jumlah : 2 (dua) eksemplar

: Naskah Skripsi Sdri. Amalia Fakhru Nisa'

Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Ketua Program Studi Akuntansi Syariah
PEKALONGAN

alamualaikum Wr. Wb.

Untuk melakukan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya sampaikan naskah skripsi Saudara/i:

Nama : Amalia Fakhru Nisa'

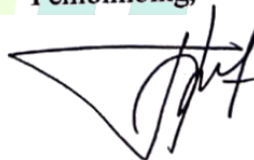
NIM : 40320003

Skripsi : **Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Model *Fraud Hexagon* Dan Peran Gender Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Bumn Periode 2019-2023)**

Hal tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

alamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 13 Juni 2024
Pembimbing,



Jilma Dewi Ayu Ningtyas, M.Si
NIP.19910109202012201



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Pahlawan No.52 Kajen Kab. Pekalongan, www.febi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari :

Nama : **Amalia Fakhru Nisa'**
NIM : **4320003**
Judul Skripsi : **Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Model *Fraud Hexagon* Dan Peran Gender Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Perusahaan BUMN Periode 2019-2023)**
Dosen Pembimbing : **Jilma Dewi Ayu Ningtyas, M.Si**

Telah diujikan pada hari Rabu, 26 Juni 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.).

Dewan Penguji,

Penguji I

Gunawan Aji, M.Si
NIP. 196902272007121001

Penguji II

Abdul Ghofar Saifudin, M.S.I
NIP. 198402222019031003



Pekalongan, 26 Juni 2024
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. H. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H
NIP 197502201999032001

MOTTO

“ **Keberhasilan** bukanlah milik **orang** yang **pintar**. Keberhasilan adalah **kepunyaan mereka** yang senantiasa **berusaha** “

-Bacharuddin Jusuf Habibie-



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari keterbatasan dan kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan Skripsi, penulis mendapatkan dukungan serta bantuan dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan Skripsi ini:

1. Terima kasih yang terdalam untuk Ayahanda Abdul Chakim, Ibunda Susoibah, dan adik saya Muchammad Akrom Chasani yang memberikan dukungan dan kepercayaannya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Dan seluruh keluarga besar yang telah memberikan dukungan moril dan spiritual tiada henti kepada penulis.
2. Almamater saya Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Jilma Dewi Ayu Ningtyas, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah menyempatkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberi masukan kepada penulis terhadap penelitian ini.
4. Bapak H. Gunawan Aji, M.Si selaku dosen wali yang telah memberi arahan mulai dari awal perkuliahan hingga sampai ketahap ini.
5. Kepada Annisa Aprilia Putri selaku sepupu penulis yang menemani penulis dalam mengerjakan penelitian ini sebagai teman berbagi pikiran dan keluh kesah.
6. Kepada teman seperjuangan peneliti, Maulida 'Arifina dan Dina Rizqianti sebagai teman *sharing* penelitian.

7. Kepada sahabat Addavis Sa'adiyah Zain, Maripatun Hasanah, Nuzul Al Rahmat Al Zaytun, dan teman yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah menyemangati.
8. Serta seluruh pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu-persatu. Peneliti hanya berharap semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian semua. Amin.



ABSTRAK

AMALIA FAKHRU NISA'. Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Model *Fraud Hexagon* Dan Peran Gender Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Perusahaan BUMN Periode 2019-2023).

Kecurangan adalah hal yang tidak dibenarkan baik dalam ajaran agama maupun sosial. Kecurangan hanya memberikan kemudharatan baik secara materi maupun non materi. Walaupun seperti itu, tindak kecurangan ini masih gencar-gencarnya dilakukan salah satunya pada laporan keuangan. Laporan keuangan yang seharusnya sumber informasi bagi para pengguna menjadi diragukan keandalannya. Sehingga dalam meminimalisir terjadinya kecurangan tersebut, penelitian ini bertujuan mendeteksi pengaruh *fraud hexagon* terhadap kecurangan keuangan dengan peran gender sebagai variabel moderasinya.

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kuantitatif. Dengan data sekunder berupa *annual report* yang diperoleh dari web resmi masing-masing perusahaan BUMN. Dan teknik *purposive sampling* sebagai teknik pengambilan sehingga didapatkan 125 data. Penelitian ini menggunakan metode analisis uji regresi logistik dan *moderated regression analysis* (MRA) dengan bantuan *Eview 12* dalam pengolahan datanya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketidakefektifan dan *dualisme* jabatan berpengaruh terhadap kecurangan keuangan. Variabel stabilitas keuangan, pergantian auditor, *collusion*, opini audit dan pergantian auditor tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Sedangkan peran gender sebagai variabel moderasi tidak mampu memoderasi hubungan setiap variabel yang digunakan pada model *fraud hexagon* terhadap kecurangan laporan keuangan.

Kata Kunci: Fraud, Laporan Keuangan, Model Hexagon, Peran Gender

ABSTRACT

AMALIA FAKHRU NISA'. Detection of Financial Statement Fraud Using the Hexagon Fraud Model and Gender Role as a Moderating Variable (Case Study of a State-Owned Company for the 2019-2023 Period).

Cheating is something that is not permitted in both religious and social teachings. Cheating only brings harm, both material and non-material. Even though this is the case, this act of fraud is still intensively carried out, one of which is in financial reports. The reliability of financial reports, which should be a source of information for users, is questionable. So, in minimizing the occurrence of fraud, this research aims to detect the influence of the fraud hexagon on financial fraud with gender roles as the moderating variable.

This research is included in quantitative research. With secondary data in the form of annual reports obtained from the official website of each state-owned company. And purposive sampling technique was used as a collection technique so that 125 data were obtained. This research uses logistic regression analysis methods and moderated regression analysis (MRA) with the help of Eview 12 in processing the data.

The research results show that ineffectiveness and dualism of positions influence financial fraud. The variables financial stability, change of auditor, collusion, audit opinion and change of auditor have no effect on financial statement fraud. Meanwhile, the role of gender as a moderating variable is unable to moderate the relationship of each variable used in the fraud hexagon model to financial statement fraud.

Keywords: Fraud, Financial Reports, Hexagon Model, Gender Roles

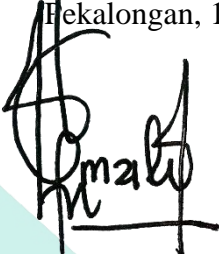
KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmatNya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi Program Studi Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

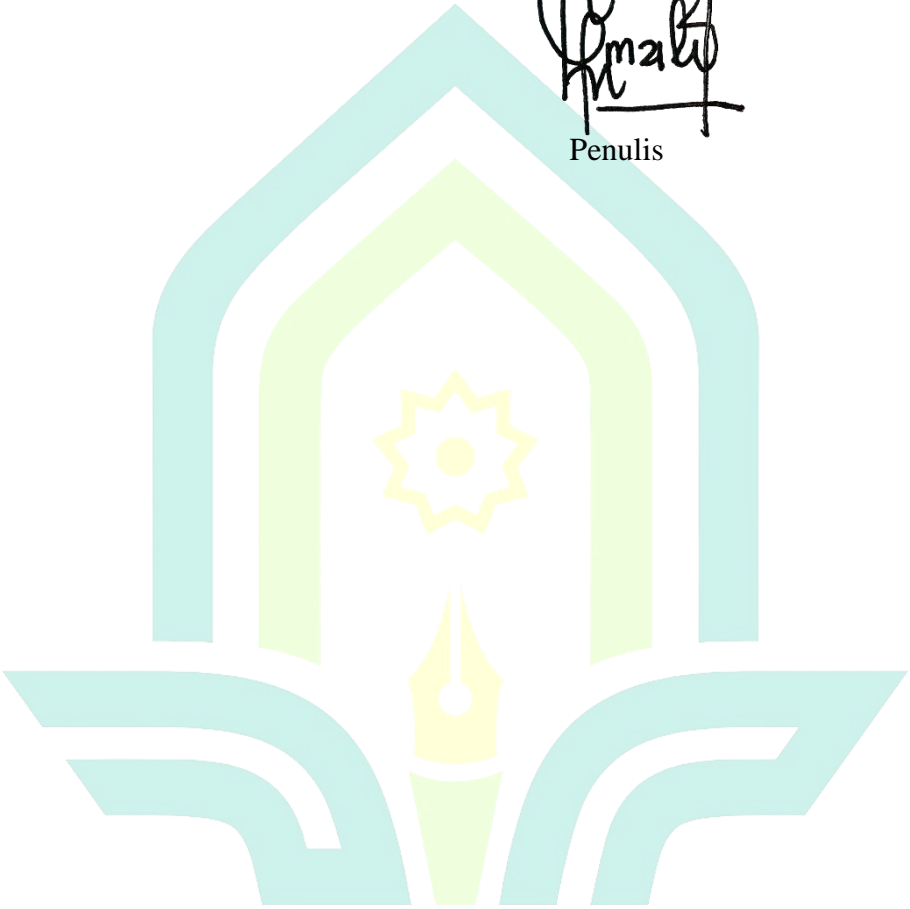
1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H. selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Tamamudin, M.M., selaku Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Ade Gunawan, M.M selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Ibu Ria Anisatus Sholihah, M.S.A., selaku Sekertaris Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Ibu Jilma Dewi Ayu Ningtyas, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak H. Gunawan Aji, M.Si selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA).
8. Segenap Dosen dan staff FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan terutama Programs Studi Akuntansi Syariah.
9. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral.
10. Sahabat dan seluruh pihak yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Hekalongan, 13 Juni 2024



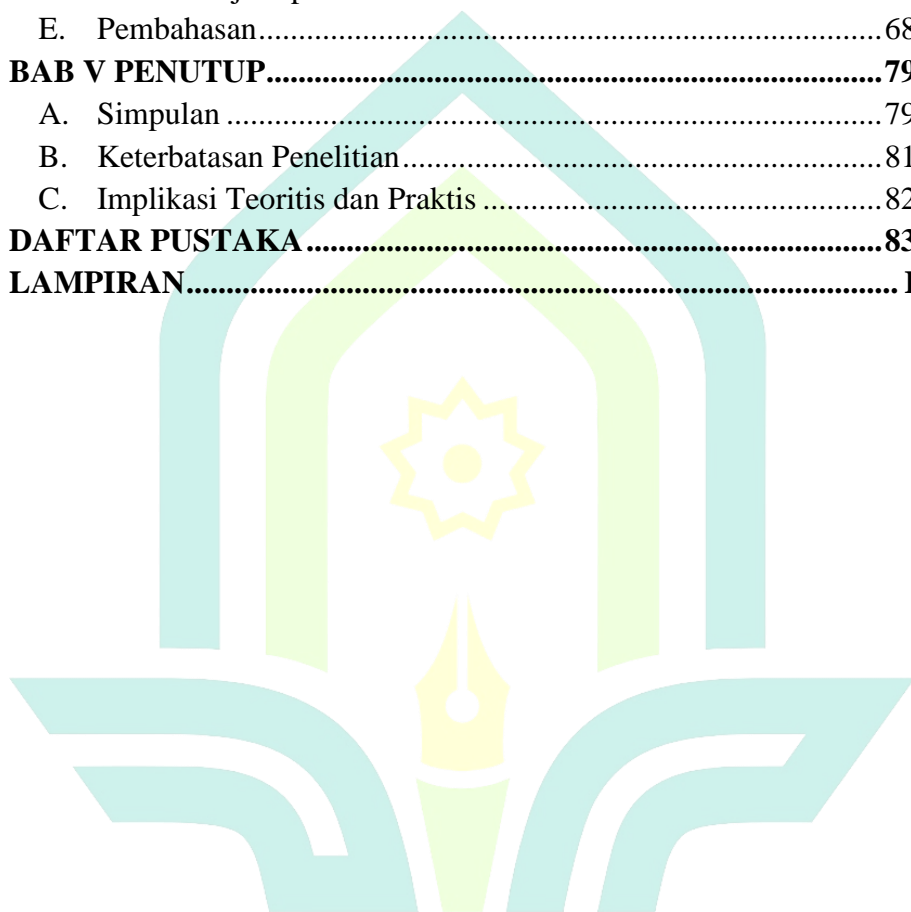
Penulis



DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiv
DAFTAR TABEL	xxiii
DAFTAR GAMBAR	xxiv
DAFTAR LAMPIRAN	xxv
DAFTAR ISTILAH	xxvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	8
D. Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Landasan Teori.....	18
B. Telaah Pustaka	34
C. Kerangka Berpikir.....	35
D. Hipotesis.....	44
BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Jenis Penelitian.....	44
B. Pendekatan Penelitian	44
C. <i>Setting</i> Penelitian.....	44
D. Populasi dan Sampel	45
E. Variabel Penelitian.....	45
F. Sumber Data.....	49
G. Teknik Pengumpulan Data.....	49

H. Metode Analisis Data.....	49
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN Error! Bookmark not defined.	
A. Analisis Statistik Deskriptif	55
B. Pengujian Model Penelitian	57
C. Analisis Uji Asumsi Klasik.....	59
D. Analisis Uji Hipotesis	62
E. Pembahasan.....	68
BAB V PENUTUP.....	79
A. Simpulan	79
B. Keterbatasan Penelitian.....	81
C. Implikasi Teoritis dan Praktis	82
DAFTAR PUSTAKA.....	83
LAMPIRAN.....	I



PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah hasil keputusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 158 Tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 0543b/U/1987. Translasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Lingistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).

1. Konsonan

Fonemkonsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda ,dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya denganhuruf Latin :

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	ẓ	zet (dengan titik di atas)

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	komaterbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof

ي	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monofong dan vokal rangkap atau diftong.

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dhammah	U	U

2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
... يَ	fathahdanya	Ai	a dan i
... وُ	fathahdanwau	Au	a dan u

Contoh :

كَتَبَ - katab

فَعَلَ - fa'ala

ذُكِرَ - zukira

يَذْهَبُ - yazhabu

سُئِلَ - su'ila

كَيْفَ - kaifa

هَوْلَ - haula

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
... اِ... اِ	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
... يِ	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
... وُ	Hammah dan wau	U	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ - qāla

رَمَى - ramā

قِيلَ - qīla

4. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

1. Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan hammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh :

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - rauḍah al-aṭṭfāl

المَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ

- rauḍatulaṭfāl

- al-Madīnah al-Munawwarah

- al-Madīnatul-Munawwarah

طَلْحَةُ

- talḥah

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang samadenganhuruf yang diberi tanda syaddahitu.

Contoh:

رَبَّنَا - rabbanā

نَزَّلَ - nazzala

الْبِرِّ - al-birr

الْحَجِّ - al-ḥajj

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ١١ namun dalam transliterasi ini kata sandang itu di bedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /1/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

3. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ	-	ar-rajulu
السَّيِّدُ	-	as-sayyidu
الشَّمْسُ	-	as-syamsu
القَلَمُ	-	al-qalamu
البَدِيعُ	-	al-badī'u
الْحَلَالُ	-	al-jalālu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُونَ	-	ta'khuzūna
النَّوْءُ	-	an-nau'
شَيْءٌ	-	syai'un
إِنَّ	-	inna
أَمْرٌ	-	umirtu
أَكَلَ	-	akala

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada

huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqīn

Wainnallāhalahuwakhairrāziqīn

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ Wa auf al-kaila wa-almīzān

Wa auf al-kaila wal mīzān

إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلَ Ibrāhīm al-Khalīl

Ibrāhīmūl-Khalīl

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا Bismillāhimajrehāwamursahā

وَاللَّهُ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ Walillāhi ‘alan-nāsi hijju al-baiti
 manistaṭā’a ilaihi sabīla

اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا

Walillāhi ‘alan-nāsi hijjul-baiti
 manistaṭā’a ilaihi sabīlā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

<p>وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ</p>	<p>Wa mā Muhammadun illā rasl</p>
--	-----------------------------------

إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لِلَّذِي بَكَّةَ مُبَارَكًا	Inna awwalabaitinwuḍi' alinnāsillallaẓibibakkat amubārakan
شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أَنْزَلَ فِيهِ الْقُرْآنُ	Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fih al- Qur'ānu Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fihil Qur'ānu
وَلَقَدْ رَأَاهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ	Walaqadra'āhubil-ufuq al-mubīn
	Walaqadra'āhubil-ufuqil-mubīn
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	Alhamdulillāhirabbil al-'ālamīn
	Alhamdulillāhirabbilil 'ālamīn

Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرٌ مِّنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ Naṣrunminallāhiwafathunqarīb

لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا Lillāhi al-amrujamī'an

Lillāhil-amrujamī'an

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ Wallāhabikullisyai'in 'alīm

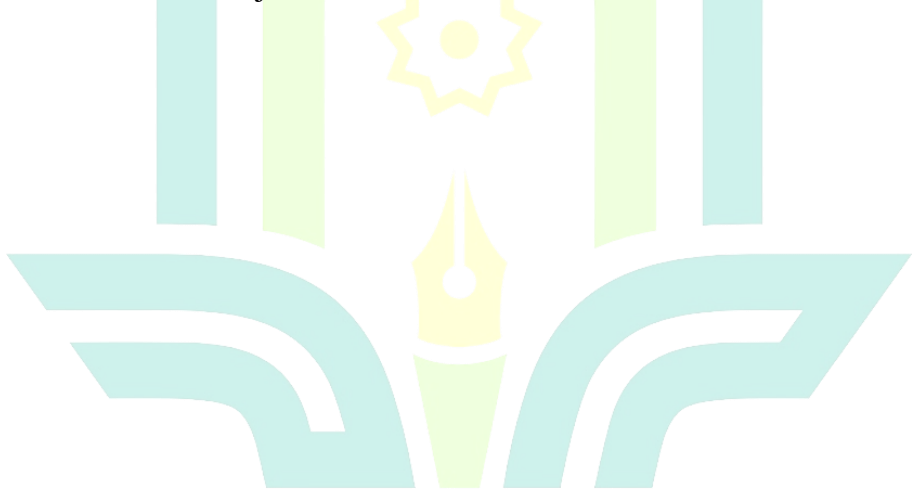
10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Telaah Pustaka	18
Tabel 3. 1 Kriteria Penentuan Sampel	45
Tabel 4. 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	55
Tabel 4. 2 Hasil Overall Model Fit	57
Tabel 4. 3 Hasil Uji Hosmer and Lomeshow's.....	58
Tabel 4. 4 Hasil Uji Expestation-Prediction	58
Tabel 4. 5 Hasil Uji Heterokedasitas	60
Tabel 4. 6 Hasil Uji Multikolinearitas	60
Tabel 4. 7 Hasil Uji Autokorelasi	61
Tabel 4. 8 Data Uji Autokorelasi	61
Tabel 4. 9 Hasil Uji Regresi Logistik	62
Tabel 4. 10 Hasil Uji Statistik Z	64
Tabel 4. 11 Hasil Uji Moderasi 1	65
Tabel 4. 12 Hasil Uji Moderasi 2	55
Tabel 4. 13 Hasil Uji Koefisien Determinasi	67



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Tindak Pidana Korupsi.....	2
Gambar 2. 1 <i>Tentative Theory Construct</i>	35
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas	59
Gambar 4. 2 Grafik Autokorelasi.....	62

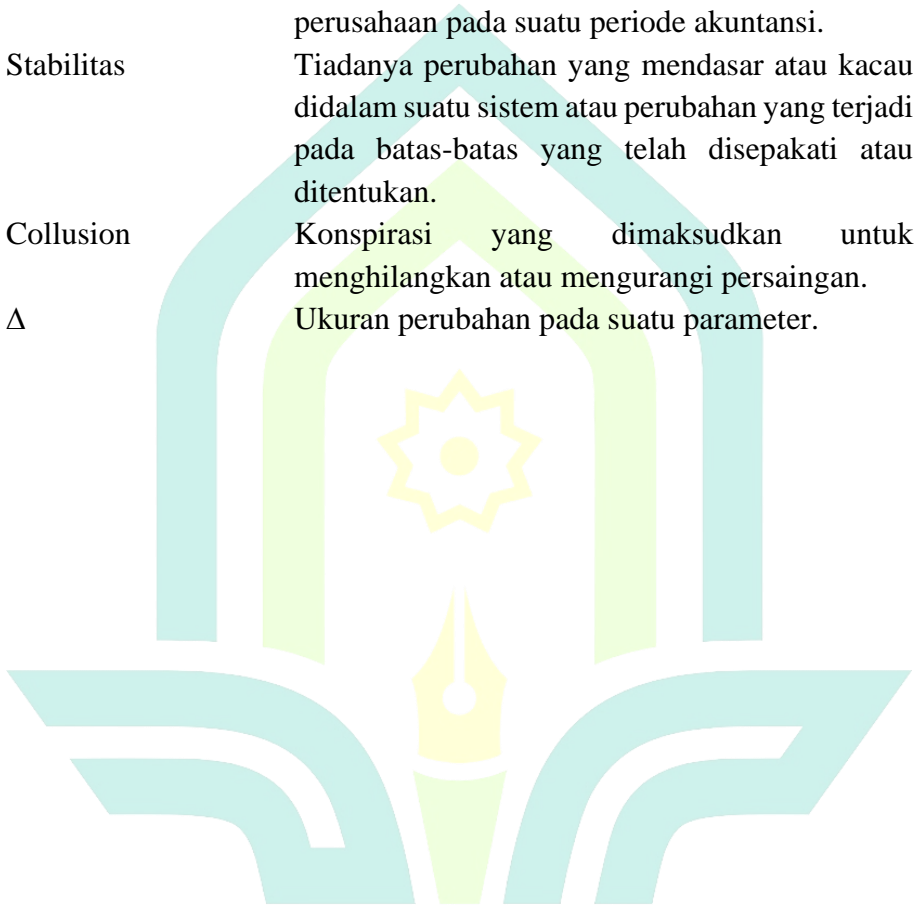


DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Populasi Penelitian	I
Lampiran 2 Daftar Sampel Penelitian	II
Lampiran 3 Perhitungan Kecurangan Laporan Keuangan	III
Lampiran 4 Perhitungan Stabilitas Keuangan	VII
Lampiran 5 Data Pergantian Direksi	XI
Lampiran 6 Data Collusion	XII
Lampiran 7 Perhitungan Proporsi Jumlah Dewan Komisaris Independen	XIII
Lampiran 8 Data Pergantian Auditor	XVII
Lampiran 9 Data Opini Audit	XVIII
Lampiran 10 Data Dualisme Jabatan	XIX
Lampiran 11 Perhitungan Proporsi Komite Audit	XX
Lampiran 12 Hasil Uji Statistik Deskriptif	XXIV
Lampiran 13 Pengujian Model Penelitian	XXIV
Lampiran 14 Uji Asumsi Klasik	XXV
Lampiran 15 Uji Hipotesis	XXVII
Lampiran 16 Daftar Riwayat Hidup	XXIX

DAFTAR ISTILAH

<i>Fraud</i>	Sebuah kebohongan yang dibuat untuk keuntungan pribadi yang merugikan orang lain.
Kecurangan	Tindakan curang, perbuatan yang curang, ketidakjujuran, keculasan.
Laporan Keuangan	Catatan informasi keuangan dari suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi.
Stabilitas	Tiada perubahan yang mendasar atau kacau didalam suatu sistem atau perubahan yang terjadi pada batas-batas yang telah disepakati atau ditentukan.
Collusion	Konspirasi yang dimaksudkan untuk menghilangkan atau mengurangi persaingan.
Δ	Ukuran perubahan pada suatu parameter.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tolak ukur kondisi *financial* suatu perusahaan dapat terwujud dalam sebuah laporan keuangan. Bagi para pemangku kepentingan, laporan keuangan berperan penting dalam pengambilan keputusan, terutama investor sebagai penanam modal (U. P. Lestari & Jayanti, 2021). Sehingga, sedikit saja kecurangan pada laporan keuangan memberi dampak yang cukup besar terutama dalam kepercayaan publik pada keandalan laporan keuangan tersebut (Sukmadilaga et al., 2022). Oleh karena itu, dalam penyusunan keuangan selayaknya memberikan informasi yang *shiddiq, amanah, tabligh*, dan *fathanah* agar praktik *fraud* tidak terjadi (Indrajati & Bawono, 2022).

Tindak Kecurangan atau *fraud* tidaklah dibenarkan baik itu di masyarakat maupun dalam Islam. Kecurangan menyebabkan kemudharatan dan ketidakadilan yang merugikan pihak lain baik secara materi maupun non materi. Terlihat jelas bahwa tindak kecurangan merupakan perilaku buruk yang dilarang dalam Islam. Seperti firman Allah dalam Q.S Al-Muthaffifin ayat 1-3 yang berbunyi:

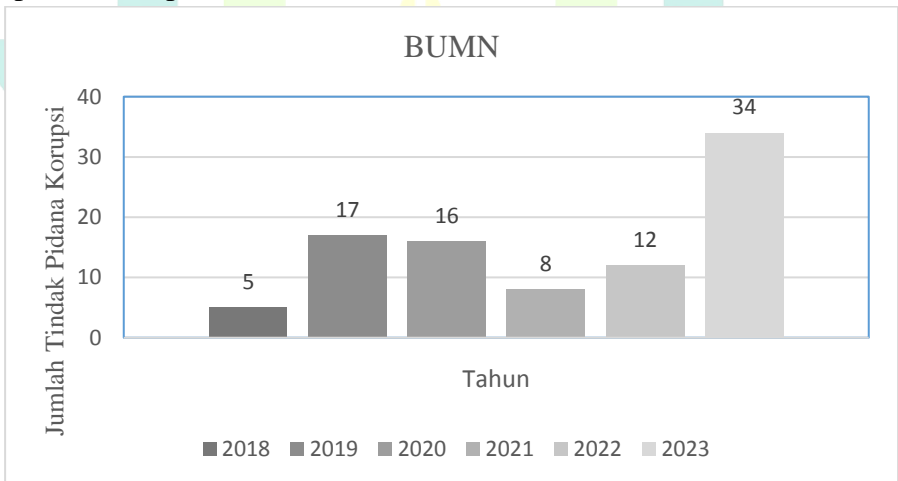
وَيْلٌ لِّلْمُطَفِّفِينَ ۗ
الَّذِينَ إِذَا أَكْتَالُوا عَلَى النَّاسِ يَسْتَوْفُونَ ۗ
وَإِذَا كَالُوهُمْ
أَوْ وَّزَنُوهُمْ يُخْسِرُونَ

Artinya: “Celakalah bagi orang-orang yang curang (dalam menakar dan menimbang)! Yaitu orang-orang yang apabila menerima takaran dari orang lain mereka minta dicukupkan. dan apabila mereka menakar atau menimbang (untuk orang lain), mereka mengurangi” (Al-Muthaffifin: 1-3).

Dalam kecurangan, ayat diatas jelas melarangnya. Kecurangan merupakan tindakan yang dilakukan untuk mencukupi kebutuhan pribadi tanpa melihat dampak kerugian bagi orang lain. Kecurangan sama dengan ketidakjujuran seperti mengurangi timbangan dan sengaja mengambil hak orang lain.

Meskipun tindakan yang buruk dan dilarang, dalam praktiknya kasus kecurangan masih ada seperti kecurangan pada laporan keuangan (Larum et al., 2021). Seperti dalam survei ACFE *Chapter Indonesia* pada tahun 2016, terdapat kasus *fraud* pada laporan keuangan sebesar 4% dengan nilai lebih dari Rp10 miliar (Permata Sari & Kurniawan Nugroho, 2020). Dan pada April 2020, *Association of Certified Fraud Examiners (ACFE)* merilis “*Report to the Nations*” yang menjelaskan terkait penipuan di seluruh dunia yang mencakup 2.504 kasus dari 125 negara dan memberikan dampak kerugian sebesar \$3,6 miliar. ACFE Indonesia (2020) juga menjelaskan lembaga atau organisasi yang paling dirugikan adalah pemerintahan dengan presentase sebesar 8,5% dan BUMN di posisi kedua dengan kerugian sebesar 31,8 miliar rupiah (Larum et al., 2021). Penjelasan tersebut sejalan dengan temuan pada tahun sebelumnya bahwa perusahaan kehilangan pendapatan sebesar 5% (Aviantara, 2021).

Berdasarkan data diatas, intensitas kecurangan di Indonesia masih dikategorikan cukup tinggi salah satunya pada instansi BUMN. Hal tersebut juga dapat terlihat pada gambar dibawah ini. Gambar dibawah menunjukkan grafik kecurangan pada BUMN yang mengalami peningkatan pada tahun 2023 khususnya pada tindak pidana korupsi.



Gambar 1. 1 Tindak Pidana Korupsi

Sumber: www.kpk.go.id. Periode 2018-2023. Data diolah.

Permasalahan *fraud* seperti diatas dapat terjadi karena kesempatan, kesenjangan, dan lemahnya pengawasan di suatu perusahaan (Meidijati & Nuryatno Amin, 2022). *The Association of Certified Fraud Examiners* (2022) menjelaskan *fraud* merupakan aktivitas untuk memperoleh keuntungan dengan menyembunyikan fakta dan mendorong seseorang untuk bertindak atau mengambil keputusan yang merugikan orang lain. Kecurangan laporan keuangan berdampak pada laporan keuangan yang sudah tidak rill atau tidak kredibilitas lagi saat diterbitkan sehingga berdampak negatif pada pengambilan keputusan di masa depan (Sihombing & Eirene Panggulu, 2022).

Dengan kata lain, kecurangan justru membawa ketidakberuntungan. Tetapi beberapa perusahaan mealakukan kecurangan agar mendapat dukungan baik dari investor maupun para pengguna laporan keuangan. Kecurangan terhadap laporan keuangan sering terjadi pada beberapa perusahaan seperti perusahaan swasta dan BUMN (Mat et al., 2019). Dan kecurangan yang sama dapat menimpa organisasi publik, seperti kasus-kasus BUMN berupa PT Garuda Indonesia yang diminta memperbaiki laporannya oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Bursa Efek Indonesia (BEI) karena mengalami kerugian USD 2 miliar pada tahun 2019. Kejadian tersebut menunjukkan sinyal kecurangan pelaporan keuangan (Sukmadilaga et al., 2022). Selain itu, adanya kasus penyajian tidak wajar laporan keuangan yang dilakukan oleh PT Asuransi Jiwasraya Tbk lebih dari sekali dan terindikasi melakukan *fraud* pada tahun 2020 (Handoko, 2021). Selain itu, kasus manipulasi laporan keuangan juga terindikasi pada PT Waskita Karya dan PT Wijaya Karya. Dalam kasusnya terdapat ketidaksesuaian laporan keuangan dengan kondisi nyata perusahaan (N. M. Y. Putra, 2023). Permasalahan tersebut menjadi perhatian setelah bank mencurigai ketidaksesuaian pada tagihan kedua perusahaan tersebut dan terpampangnya laporan perusahaan di bursa (Tempo, 2023).

Mengamati masih banyaknya *fraud* yang terjadi di kalangan entitas pemerintah maka perlunya pendeteksian kecurangan pada laporan keuangan dengan mengkaji lebih dalam terkait faktor-faktor yang mempengaruhi kecurangan tersebut, guna meminimalisir kerugian yang terjadi. Sehingga pentingnya integritas seseorang dalam bertindak. Seperti firman Allah dalam Q.S Ash-Shaf ayat 2-3.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لِمَ تَقُولُونَ مَا لَا تَفْعَلُونَ، كَبُرَ مَقْتًا عِنْدَ اللَّهِ أَنْ تَقُولُوا مَا لَا تَفْعَلُونَ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Mengapa kamu mengatakan sesuatu yang tidak kamu kerjakan? Itu sangatlah dibenci di sisi Allah jika kamu mengatakan apa-apa yang tidak kamu kerjakan” (Ash-Shaf: 2-3).

Ayat diatas menjelaskan integritas meliputi kepaduan dan keutuhan (Sudarmanto & Utami, 2021). Maksud dari kepaduan dan keutuhan disini yaitu adanya kesesuaian antara apa yang dikatakan dan dikerjakan. Melalui QS. As-Saff ayat 2-3 ini, para ulama salaf menjadikannya dalil mengenai wajibnya menepati janji secara mutlak. Baik itu janji yang bisa mengakibatkan denda atau tidak. Para ulama salaf tersebut juga *berhujjah* dengan hadis shahih, Rasulullah bersabda “Tanda-tanda orang munafik ada tiga: ketika berkata, dia berbohong, ketika dia berjanji, dia mengingkari, dan ketika dipercaya, dia berkhianat.” (Ibnu Katsir, Tafsir Ibn al-Kaṣīr, juz 8, hal 105).

Selaras dengan penyusunan laporan keuangan yang sesuai prinsip akuntansi maka menunjukkan konsistensi antara yang dicatat dengan aturan yang ada. Tapi saat dilakukan dengan manipulasi, pemalsuan dan kelalaian dengan sengaja serta mengatakan sudah sesuai prinsip maka tidak adanya integrasi dan dapat dikatakan melakukan kecurangan. Dari sini dapat diartikan sebuah kecurangan muncul karena tidak adanya integrasi, sehingga pentingnya integrasi dalam bertindak. Sama dalam mendeteksi

kecurangan perlunya kepaduan dan keutuhan dalam setiap bagian perusahaan dalam meminimalisis dan memberantas kecurangan atau *fraud*.

Dalam mendeteksi kecurangan banyak teori yang bisa digunakan untuk mulai dari *fraud triangle* yang dikemukakan oleh Donald Cressey (1958), *fraud diamond* oleh Walfe Hermanson (2004), *fraud pentagon* yang dikembangkan oleh Crowe (2011), hingga *fraud hexagon* oleh Vousinas (2019) yang terdiri dari enam elemen yaitu *stimulus*, *capability*, *collusion*, *opportunity*, *rationalization*, dan *ego* (Sagala & Siagian, 2021; Vousinas, 2019).

Studi terkait tema *fraud* sudah banyak dilakukan, tapi dengan hasil yang beragam. Elemen *stimulus* dengan indikator stabilitas keuangan dapat memberikan keyakinan terhadap kemungkinan *fraud* laporan keuangan dengan menunjukkan pengaruhnya terhadap Kecurangan laporan keuangan (Achmad et al., 2022; Aviantara, 2021; Sagala & Siagian, 2021). Namun, penelitian yang dilakukan oleh Shinta Permata Sari dan Nanda Kurniawan Nugroho serta Bambang Hartadi menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan stabilitas keuangan dengan kecurangan laporan keuangan (Hartadi, 2022; Permata Sari & Kurniawan Nugroho, 2020).

Sedangkan elemen *capability* menggunakan indikator *change in director*, hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh dengan kecurangan laporan keuangan, yang dilakukan oleh Kordianus Larum, Diana Zuhroh, dan Edi Subiyantoro (Larum et al., 2021). Tetapi penelitian oleh Ima Mukaromah dan Gideon Setyo Budiwitjaksono; serta Samuel Gevanry Sagala dan Valentine Siagian justru bertentangan dengan hasil yang sudah ada, dimana tidak adanya pengaruh *change in director* terhadap kecurangan laporan keuangan (Mukaromah & Budiwitjaksono, 2021; Sagala & Siagian, 2021). Selanjutnya elemen *collusion*, elemen ini menggunakan indikator kerjasama dengan pemerintah. Pada hasil penelitian Bambang Leo Handoko menunjukkan adanya pengaruh proyek pemerintah terhadap tindakan *fraud* (Handoko, 2021). Tetapi penelitian tersebut bertentangan dengan hasil penelitian Samuel Gevanry Sagala dan Valentine Siagian yang menunjukkan

tidak adanya pengaruh *collusion* terhadap *fraud* laporan keuangan (Sagala & Siagian, 2021).

Kemudian untuk elemen *opportunity* menggunakan indikator ketidakefektifan pengawas. Ketidakefektifan pengawasan ini akan berdampak pada kemungkin terjadinya *fraud*. Pendapat tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ima Mukaromah dan Gideon Setyo Budiwitjaksono (Mukaromah & Budiwitjaksono, 2021). Sedangkan penelitian oleh Samuel Gevanry Sagala dan Valentine Siagian bertentangan dan hasilnya menunjukkan tidak adanya pengaruh ketidakefektifan pengawasan dengan *fraud* laporan keuangan (Sagala & Siagian, 2021).

Elemen *rationalization* menggunakan dua indikator diantaranya opini auditor dan pergantian auditor. Opini auditor dalam hasil penelitian Citra Sukmadilaga, Srihadi Winarningsih, Tri Handayani, Eva Herianti dan Erlane K Ghan menunjukkan adanya pengaruh terjadinya *fraud* (Sukmadilaga et al., 2022). Ketidaksamaan hasil ditunjukkan pada penelitian Novianti Resky Pratiwi dan Annisa Nurbaiti yang menyatakan tidak adanya pengaruh opini auditor dengan kecurangan pada laporan keuangan (Pratiwi & Nurbaiti, 2018). Dan indikator perubahan auditor menunjukkan tidak adanya pengaruh terhadap kecurangan, hasil tersebut berdasarkan penelitian Bambang Leo Handoko dan Dessy Tandean; serta Sekar Akrom Faradiza (Faradiza, 2019; Handoko & Tandean, 2021). Namun, hasil penelitian Norazida Mohamed, Nor Balkish Zakaria, Nur Shahirah Binti Mohd Nazip, dan Nor Farizal Muhamad; serta Bambang Hartadi menunjukkan adanya pengaruh pergantian auditor dengan *fraud* (Hartadi, 2022; Mohamed et al., 2021).

Lalu elemen *ego* menggunakan indikator *dualisme* jabatan. Hasil penelitian Tanggor Sihombing dan Giena Eirene Panggulu menunjukkan tidak adanya pengaruh *ego* dengan kecurangan laporan keuangan. Berbeda dengan penelitian Erin Permatasari yang menunjukkan adanya pengaruh *dualisme jabatan* terhadap *fraud* (Permatasari, 2019).

Dari *gap research* di atas maka penulis tertarik untuk meneliti guna menggali lebih dalam terkait penganalisisan, pemahaman, dan cara menghadapi tantangan terkait kecurangan laporan keuangan dengan *fraud hexagon*. Dengan pembeda pada penelitian ini berupa peran *gender* sebagai indikator moderasi, penggunaan ini didasarkan pada penelitian sebelumnya yang menyatakan orientasi laki-laki dengan perempuan dalam bekerja itu berbeda terutama saat melakukan audit (Rahmida & Urumsah, 2020).

Dalam audit, multigroup *gender* menjadi salah satu alternatif pemerintah dalam mendeteksi *fraud* dan telah memberi daya tarik sendiri dalam studi *gender* dalam menemukan strategi untuk pemecahan masalah bagi laki-laki dan perempuan (Mulyati, 2022). Dengan melihat cara bekerja mulai dari penentuan strategi, jika perempuan dipandang teliti, penuh dengan pertimbangan tetapi lebih sensitif dan laki-laki berorientasi pada pekerjaan, objektif dan agresif. Sikap yang berbeda tersebut dapat menjadi faktor penentu dalam proses deteksi *fraud* (Rahmida & Urumsah, 2020). Hal tersebut sejalan dengan penelitian Syahputra dan Urumsah yang dapat membuktikan *gender* memoderasi dalam pendeteksian *fraud* (Syahputra & Urumsah, 2019).

Berdasarkan latar belakang dan fenomena di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji tentang deteksi *fraud* mengingat pentingnya kejujuran dan keandalan dalam laporan keuangan dengan judul “Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Model *Fraud Hexagon* Dan Peran *Gender* Sebagai Variabel Moderasi”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran latar belakang di atas, dapat dirumuskan permasalahan pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah stabilitas keuangan berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan?
2. Apakah *change in director* berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan?
3. Apakah *collusion* berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan?

4. Apakah pemantauan yang tidak efektif berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan?
5. Apakah pergantian auditor berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan?
6. Apakah opini audit berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan?
7. Apakah *dualisme* jabatan berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan?
8. Apakah stabilitas keuangan berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan dengan peran gender sebagai variabel moderasi?
9. Apakah *change in director* berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan dengan peran gender sebagai variabel moderasi?
10. Apakah *collusion* berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan dengan peran gender sebagai variabel moderasi?
11. Apakah pemantauan yang tidak efektif berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan dengan peran gender sebagai variabel moderasi?
12. Apakah pergantian auditor berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan dengan peran gender sebagai variabel moderasi?
13. Apakah opini audit berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan dengan peran gender sebagai variabel moderasi?
14. Apakah *dualisme* jabatan berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan dengan peran gender sebagai variabel moderasi?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan :

1. Untuk menganalisis pengaruh stabilitas keuangan terhadap kecurangan laporan keuangan.
2. Untuk menganalisis pengaruh *change in director* terhadap kecurangan laporan keuangan.
3. Untuk menganalisis pengaruh *collusion* terhadap kecurangan laporan keuangan.

4. Untuk menganalisis pengaruh pemantauan yang tidak efektif terhadap kecurangan laporan keuangan.
5. Untuk menganalisis pengaruh pergantian auditor terhadap kecurangan laporan keuangan.
6. Untuk menganalisis pengaruh opini audit terhadap kecurangan laporan keuangan.
7. Untuk menganalisis pengaruh *dualisme* jabatan terhadap kecurangan laporan keuangan.
8. Untuk menganalisis pengaruh stabilitas keuangan terhadap kecurangan laporan keuangan dengan peran gender sebagai variabel moderasi.
9. Untuk menganalisis pengaruh *change in director* terhadap kecurangan laporan keuangan dengan peran gender sebagai variabel moderasi.
10. Untuk menganalisis pengaruh *collusion* terhadap kecurangan laporan keuangan dengan peran gender sebagai variabel moderasi.
11. Untuk menganalisis pengaruh pemantauan yang tidak efektif terhadap kecurangan laporan keuangan dengan peran gender sebagai variabel moderasi.
12. Untuk menganalisis pengaruh pergantian auditor terhadap kecurangan laporan keuangan dengan peran gender sebagai variabel moderasi.
13. Untuk menganalisis pengaruh opini audit terhadap kecurangan laporan keuangan dengan peran gender sebagai variabel moderasi.
14. Untuk menganalisis pengaruh *dualisme* jabatan terhadap kecurangan laporan keuangan dengan peran gender sebagai variabel moderasi.

Sedangkan dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara umum maupun khusus, diantaranya :

1. Manfaat Praktis
 - a. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri KH Abdurrahman Wahid, dapat menjadi sarana pengembangan ilmu dan pelaksanaan pembangunan.

- b. Emiten yang dikaji, hasil penelitian diharapkan menjadi referensi guna pengembangan dan peningkatan emiten dalam menangani, melindungi dan mempertanggungjawabkan segala tindakan yang berpeluang memicu kecurangan laporan keuangan dan dapat meminimalisirnya.
 - c. Bagi investor, laporan keuangan merupakan sumber informasi dalam menilai sebuah perusahaan. Sehingga pentingnya berhati-hati dan jeli dalam mendeteksi kemungkinan *fraud* agar investasi berada di tempat yang tepat.
2. Manfaat Teoretis
- a. Dapat memberikan sumbangansih disiplin ilmu akuntansi, terutama dalam bidang akuntansi forensik dan fraud terkait elemen-elemen yang dapat mempengaruhi tindakan kecurangan laporan keuangan perusahaan.
 - b. Dapat memperkuat hasil penelitian terdahulu dan dapat menjadi rujukan bagi peneliti baru yang ingin memperdalam kajian tentang *fraud hexagon*.

D. Sistematika Pembahasan

Secara umum, bagian yang akan dibahas dalam penelitian ini dapat digambarkan secara ringkas dalam masing-masing bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi penjelasan atas alasan yang melatarbelakangi penelitian disertai perumusan masalah, tujuan dan manfaat yang akan dilakukan dan didapatkan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Berisi teori-teori yang menjadi kerangka penelitian. Dalam landasan teoritis menjelaskan pokok pembahasan dari keterkaitan stabilitas keuangan, *change in director*, *collusion*, ketidakefektifan pemantauan, pergantian auditor, opini audit, *dualisme* jabatan terhadap kecurangan laporan keuangan dengan peran gender sebagai variabel moderasi. Selain itu, pemaparan

penelitian terdahulu sebagai bahan acuan dan pengembangan hipotesis penelitian kuantitatif ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

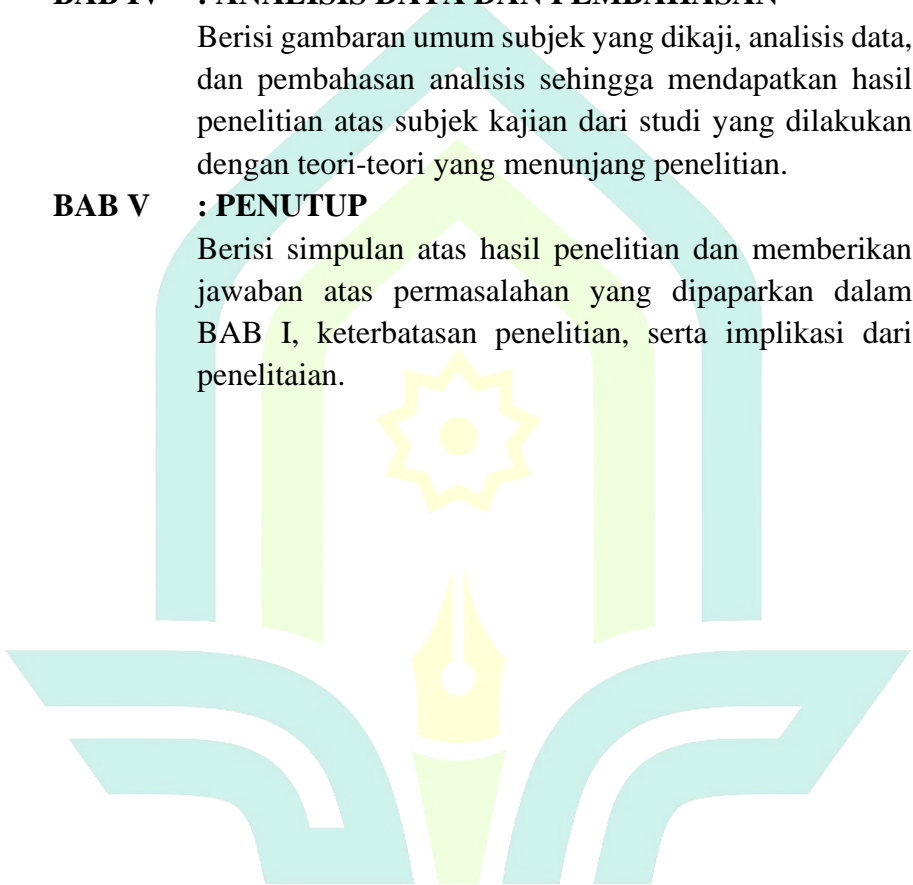
Berisi pemaparan terkait metode penelitian yang diterapkan dalam menggali data, pemilihan sampel, perolehan data, analisis data dan pengujian atas data penelitian.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Berisi gambaran umum subjek yang dikaji, analisis data, dan pembahasan analisis sehingga mendapatkan hasil penelitian atas subjek kajian dari studi yang dilakukan dengan teori-teori yang menunjang penelitian.

BAB V : PENUTUP

Berisi simpulan atas hasil penelitian dan memberikan jawaban atas permasalahan yang dipaparkan dalam BAB I, keterbatasan penelitian, serta implikasi dari peneltiaan.



BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh *fraud hexagon* terhadap *financial statement fraud* dengan peran gender sebagai variabel moderasi pada perusahaan BUMN tahun 2019-2023. Analisis yang digunakan adalah regresi logistik dengan aplikasi *Eviews 12*. Hasil Pengujian yang telah dilakukan yaitu:

1. Variabel stabilitas keuangan yang diukur dengan *ACHANGE* menunjukkan tidak adanya pengaruh terhadap *financial statement fraud*. Stabil tidaknya suatu perusahaan tidak dapat menjadi penyebab *fraud*.
2. Variabel *change in director* menunjukkan tidak adanya pengaruh terhadap *financial statement fraud*. Pergantian direktur dilakukan untuk meningkatkan kinerja, kompetensi, dan masajabatan yang telah habis.
3. Variabel *collusion* menunjukkan tidak adanya pengaruh terhadap *financial statement fraud*. Bersaing untuk menunjukkan performa yang baik tidak menjadikan kolusi sebagai penyebab tindak kecurangan.
4. Variabel ketidakefektifan pemantauan yang diukur dengan *BDOU* menunjukkan adanya pengaruh terhadap *financial statement fraud*. Kurangnya pengawasan dan pemantauan dapat menjadikan peluang besar untuk tindak kecurangan.
5. Variabel pergantian auditor menunjukkan tidak adanya pengaruh terhadap *financial statement fraud*. Pergantian auditor dilakukan sebagai bentuk kepatuhan terhadap PP No. 20 Tahun 2015 tentang Praktik Akuntan Publik pasal 11 ayat 1.
6. Variabel opini audit menunjukkan tidak adanya pengaruh terhadap *financial statement fraud*. Opini audit tidak terindikasi menjadi penyebab salah saji laporan keuangan yang dilakukan oleh manajemen.
7. Variabel *dualisme* jabatan menunjukkan adanya pengaruh terhadap *financial statement fraud*. Rangkap jabatan dapat

menimbulkan dominansi dan kecenderungan untuk bersikap sewena-wena yang memunculkan berdampak pada konflik antara agen dan prinsipal.

8. Peran gender tidak mampu memoderasi pengaruh stabilitas keuangan terhadap *financial statement fraud*. Jika direksi selaku *agen* didesak oleh pemilik modal selaku *principal*, dan memunculkan tekanan sehingga direksi akan memasang *firewall* atau batasan dan komite audit selaku proksi dari peran gender tidak dapat menangkal tekanan tersebut.
9. Peran gender tidak mampu memoderasi pengaruh *change in director* terhadap *financial statement fraud*. Pergantian direktur bukan sekedar untuk meningkatkan kinerja tapi diinisiasi terdapat maksud tertentu yang tidak mampu dideteksi oleh peran gender.
10. Peran gender tidak mampu memoderasi pengaruh *collusion* terhadap *financial statement fraud*. dalam *collusion* tidak semua pihak menjabarkan informasi yang ada sehingga sulit bagi komite audit dalam memperkuat pengaruh hubungan *collusion* dengan kecurangan laporan keuangan.
11. Peran gender tidak mampu memoderasi pengaruh ketidakefektifan pemantauan terhadap *financial statement fraud*. Ketidakmampuan memoderasi tersebut karena hubungan antara kehadiran perempuan maupun laki-laki dalam komite audit tidak berpengaruh pada kualitas audit di suatu perusahaan.
12. Peran gender tidak mampu memoderasi pengaruh pergantian auditor terhadap *financial statement fraud*. Sehingga manajemen dalam menghapus bukti kecurangan dana secara rasionalitas akan melakukan pergantian auditor dengan keterbatasan wewenang peran gender dalam menilai *rasionalitas* tersebut.
13. Peran gender tidak mampu memoderasi pengaruh opini audit terhadap *financial statement fraud*. Dengan adanya opini, manajemen menganggap kecurangan yang dilakukan sebagai

bentuk rasionalitas dan komite audit tidak mampu mengontrol opini apa yang akan muncul.

14. Peran gender tidak mampu memoderasi pengaruh *dualisme* jabatan terhadap *financial statement fraud*. Komite audit sebagai proksi dari peran gender yang memiliki keberagaman sikap mampu meminimalisir adanya penyalahgunaan dalam melakukan *fraud* dan efektif dalam memantau serta mengedalikan kinerja para direksi.

B. Keterbatasan Penelitian

Dari hasil dan simpulan diatas, penelitian ini mendukung beberapa penelitian sebelumnya, seperti: penelitian Aulia et al. (2023) yang menyatakan tidak adanya hubungan antara stabilitas keuangan, *change in director*, *collusion*, dan pergantian auditor dengan kecurangan laporan keuangan; penelitian Sumbari et al. (2023) dan Damayanti & Suryani (2019) secara berurutan menunjukkan adanya pengaruh antara *dualisme* jabatan dan ketidakefektifan pemantauan dengan kecurangan laporan keuangan; dan penelitian Sulaiimah et al. (2022) menjelaskan tidak ada hubungan opini audit terhadap kecurangan laporan keuangan. Selain ini penelitian ini membuktikan bahwa peran gender dalam komite audit tidak dapat memoderasi sejalan dengan penelitian (Bagaskara & Chariri, 2024).

Namun, penelitian ini masih terdapat beberapa hal yang dapat digali lebih dalam lagi, sehingga penulis menyarankan pada peneliti selanjutnya diantaranya:

1. Sampel yang peneliti gunakan hanya 125 data dari perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI 2019-2023. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan sampel penelitian yang lain dan lebih luas lagi. Sehingga hasil yang didapatkan akan lebih maksimal.
2. Koefisiensi dalam penelitian ini hanya sekedar 17,47% dan sisanya sebesar 82,53%. Dapat diartikan, sebesar 82,53% kecurangan laporan keuangan dipengaruhi oleh variabel lain selain stabilitas keuangan, *change in director*, *collusion*, ketidakefektifan pemantauan, pergantian auditor, opini audit dan rangkap jabatan. Sehingga penelitian dikemudian hari dapat

menggunakan variabel lain yang sekiranya dapat memberikan hasil yang lebih bisa mempengaruhi kecurangan laporan keuangan.

C. Implikasi Teoritis dan Praktis

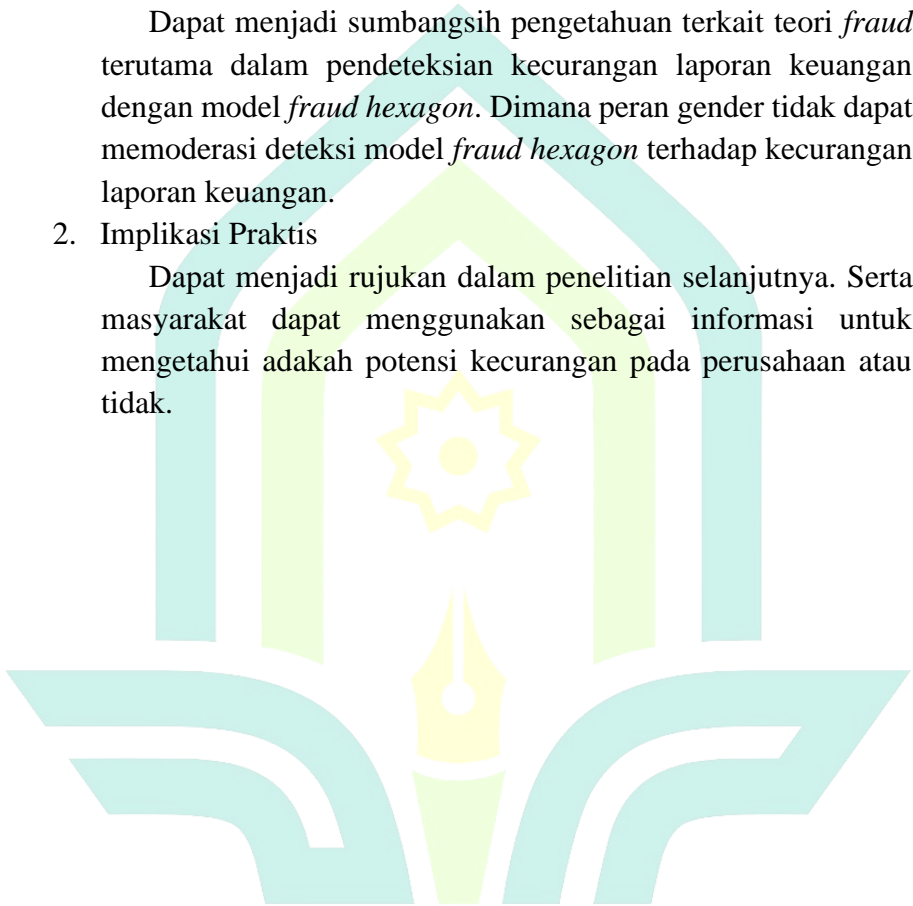
Berdasarkan hasil riset ini, implikasi dapat dijelaskan sebagai berikut ini:

1. Implikasi Teoritis

Dapat menjadi sumbangsih pengetahuan terkait teori *fraud* terutama dalam pendeteksian kecurangan laporan keuangan dengan model *fraud hexagon*. Dimana peran gender tidak dapat memoderasi deteksi model *fraud hexagon* terhadap kecurangan laporan keuangan.

2. Implikasi Praktis

Dapat menjadi rujukan dalam penelitian selanjutnya. Serta masyarakat dapat menggunakan sebagai informasi untuk mengetahui adakah potensi kecurangan pada perusahaan atau tidak.



DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, T., Ghozali, I., & Pamungkas, I. D. (2022). Hexagon Fraud: Detection of Fraudulent Financial Reporting in State-Owned Enterprises Indonesia. *Economies*, 10(1), 1–16. <https://doi.org/10.3390/economies10010013>
- Afriliana, N., & Ariani, N. E. (2020). Pengaruh Gender Chief Executive Officer (CEO), Financial Expertise CEO, Gender Komite Audit, Financial Expertise Komite Audit Dan Ukuran Komite Audit Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015-2017. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 5(1), 24–35.
- Agusputri. (2019). *Faktor - Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Fraudulent Financial Reporting Dengan Menggunakan Analisis Fraud Pentagon*. 14(2), 105–124.
- Agustin, M. D., Yufantria, F., & Ameraldo, F. (2022). Pengaruh Fraud Hexagon Theory Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020). *Journal of Economic and Business Research*, 2(2), 47–62.
- Alverina, G. C. A., & Hadiprajitno, P. T. B. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Financial Distress, Ukuran Perusahaan, Reputasi Auditor Dan Opini Audit Terhadap Audit Report Lag. *Diponegoro Journal of Accounting*, 372(2), 2499–2508.
- Amalia, S. A. (2022). Peran Mediasi Kebijakan Dividen Terhadap Keputusan Struktur Modal Perusahaan Syariah Di Indonesia. *Skripsi, Universitas Islam Sultan Agung, Semarang*.
- Andraeni, S. S., & Wardhani, N. K. (2023). Jenis Kecerdasan dan Kinerja Audit : Gender sebagai Variabel Moderasi. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 7(3), 1981–1990.
- Anggierita, R. N. (2023). Kinerja Keuangan Terhadap Earning Per Share Perusahaan Otomotif Di Indonesia: Analisis Regresi Logistik. *Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- Artanti, N., Nurbaiti, A., & Inawati, W. A. (2023). Pengaruh Tekanan Eksternal , Ketidakefektifan Pemantauan , Opini Auditm Dan Pergantian Direksi Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan (Studi pada Perusahaan Keuangan Sub Sektor Perbankan Effect Of External Pressure , Ineffective Monitoring And Audit Opinio. *E-Proceeding of Management*, 10(2), 1476–1484.

- Aulia, M., Fajri, N., Febrianti, G. B., & Rahmayani, S. (2023). Pengaruh Fraud Hexagon terhadap Kecurangan Laporan Keuangan pada Perusahaan Properti dan Real estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021. *ULil ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(2), 767–780.
- Aviantara, R. (2021). The Association Between Fraud Hexagon and Government's Fraudulent Financial Report. *Asia Pacific Fraud Journal*, 6(1), 26. <https://doi.org/10.21532/apfjournal.v6i1.192>
- Ayem, S., Wardani, D. K., & Mas'adah, L. (2023). Pengaruh Fraud Pentagon terhadap Fraudulent Financial Statement dengan Komite Audit sebagai Variabel Moderasi. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(2), 911–930. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i2.1355>
- Bagaskara, T. C., & Chariri, A. (2024). Peran Gender Komite Audit Dalam Memoderasi Hubungan Tekanan, Kesempatan, Rasionalisasi, Dan Kecurangan Laporan Keuangan. *Diponegoro Jurnal Of Accounting*, 13(1), 1–14.
- Birol, B. (2019). Corporate Governance and Fraud Detection: a Study From Borsa Istanbul. *Eurasian Journal of Business and Management*, 7(1), 44–64. <https://doi.org/10.15604/ejbm.2019.07.01.005>
- Christian, N., Basri, Y. Z., & Arafah, W. (2019). Analysis of Fraud Pentagon To Detecting Corporate Fraud in Indonesia. *International Journal of Economics, Business and Management Research*, 3(8), 1–13.
- Damayanti, R. E., & Suryani, E. (2019). Pengaruh Financial Stability, Tekanan Eksternal , Ineffective Monitoring Dan Opini Audit Terhadap Indikasi Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-201. *E-Proceeding of Management*, 6(2), 3141–3147.
- Dewi, K., & Anisykurlillah, I. (2021). Analysis of the Effect of Fraud Pentagon Factors on Fraudulent Financial Statement with Audit Committee as Moderating Variable. *Account. Anal. J*, 10(1), 39–46. <https://doi.org/10.15294/aaj.v10i1.44520>
- Digdowiseiso, K. (2017). *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*. Jakarta: LPU-NAS.
- Efferin, S., Darmadji, S. H., & Tan, Y. (2008). *Metode Penelitian Akuntansi Mengungkap Fenomena dengan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Faradiza, S. A. (2019). Fraud Pentagon Dan Kecurangan Laporan

- Keuangan. *EkBis: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 1–22. <https://doi.org/10.14421/ekbis.2018.2.1.1060>
- Fathmaningrum, E. S., & Anggarani, G. (2021). Fraud Pentagon and Fraudulent Financial Reporting: Evidence from Manufacturing Companies in Indonesia and Malaysia. *J. Account Invest*, 22(3), 625–646. <https://doi.org/10.18196/jai.v22i3.12538>
- Fitri, F. A., Syukur, M., & Justisa, G. (2019). Do the fraud triangle components motivate fraud in Indonesia? *Accounting, Bus. Financ. J.*, 13(4), 63–72. <https://doi.org/10.14453/aabfj.v13i4.5>
- Ghaisani, H. M., Triyono, & Bawono, A. D. B. (2022). Analysis of Financial Statement Fraud: The Vousinas Fraud Hexagon Model Approach and the Audit Committe as Moderating Variable. *The International Journal of Business Management and Technology*, 6(6), 115–125. www.theijbmt.com
- Ghozali, I. (2020). *25 Grand theory: 25 teori besar ilmu manajemen, akuntansi dan bisnis (untuk landasan teori skripsi, tesis dan disertasi)*. Yoga Pratama: Yogyakarta.
- Giovano, A., Wibowo, A. S., & Yesika Yanuarisa. (2020). Pengaruh Love Of Money Dan Religiusitas Terhadap Kecenderungan Fraud Accounting Dana Desa Dengan Gender Sebagai Variabel Moderasi Pada Desa Di Kecamatan Katingan Tengah. *Balance*, 12(2), 11–24.
- Hadiani, Yasir, Rizani, F., & Nailah, R. (2020). Mekanisme Corporate Governance Sebagai Variabel Moderator Dalam Potensi Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan BUMN Dengan Menggunakan Teori Fraud Pentagon). *Students Conference on Accounting & Business*, 1, 330–45.
- Handoko, B. L. (2021). Fraud Hexagon dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud Perusahaan Perbankan di Indonesia. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 5(2), 176. <https://doi.org/10.33603/jka.v5i2.5101>
- Handoko, B. L., & Tandean, D. (2021). An Analysis of Fraud Hexagon in Detecting Financial Statement Fraud (Empirical Study of Listed Banking Companies on Indonesia Stock Exchange for Period 2017-2019). *ACM International Conference Proceeding Series*, 93–100. <https://doi.org/10.1145/3457640.3457657>
- Hartadi, B. (2022). Pengaruh Fraud Hexagon terhadap Fraudulent Financial Statements pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara Indonesia yang Terdaftar di Bei pada Tahun 2018-2021. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 14883–14896. <https://bumn.go.id/>
- Hendrawaty, E. (2017). *Excess Cash Dalam Perspektif Teori*

- Keagenan*. Bandar Lampung: AURA (Anugrah Utama Raharja).
- Hermawan, S., & Amirullah. (2016). *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*. Malang: Media Nusa Creative.
- Imtikhani, L., & Sukirman, S. (2021). Determinan Fraudulent Financial Statement Melalui Perspektif Fraud Hexagon Theory Pada Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 19(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.24167/jab.v19i1.3654>
- Indrajati, F., & Bawono, A. D. B. (2022). Pengaruh Financial Stability, Financial Targets, External Pressure, Personal Financial Need Terhadap Financial Statement Fraud Dengan Auditor Quality Sebagai *Seminar Nasional Hasil Riset Dan Pengabdian, April*, 288–299. <https://snhrp.unipasby.ac.id/prosiding/index.php/snhrp/article/view/324%0Ahttps://snhrp.unipasby.ac.id/prosiding/index.php/snhrp/article/download/324/272>
- Jannah, V. M., & Rasuli, M. (2021). *Pendekatan Vousinas Fraud Hexagon Model dalam Mendeteksi Kecurangan Pelaporan Keuangan*. 4(1), 1–16.
- Kamila, F. T., & Parinduri, A. Z. (2023). Pengaruh Fraud Hexagon Terhadap Fraudulent Financial Reporting Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 1407–1416.
- Kusumosari, L., & Solikhah, B. (2021). Analisis Kecurangan Laporan Keuangan Melalui Fraud Hexagon Theory. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 753–767.
- Kusumosari, Larassanti. (2020). Analisis Kecurnagan Laporan Keuangan Melalui Fraud Hexagon Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018. *Skripsi, Universitas Negeri Semarang. Semarang*.
- Larasati, T., Wijayanti, A., & Maulana, A. (2020). Keahlian Keuangan Komite Audit Dalam Memoderasi Pengaruh Fraud Triangle Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. *Int. J. Hypertens*, 1(1), 541–553. <https://jurnal.syntaxtransformation.co.id/index.php/jst/article/view/128>
- Larum, K., Zuhroh, D., & Subiyantoro, E. (2021). Fraudlent Financial Reporting: Menguji Potensi Kecurangan Pelaporan Keuangan dengan Menggunakan Teori Fraud Hexagon. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 4(1), 82–94. <https://doi.org/10.26905/afr.v4i1.5818>

- Lestari, M. I., & Florensi, V. (2022). Deteksi Fraudulent Financial Statement: Pengujian Dengan Analisis Proksi Fraud Triangle. *Jurnal Bina Akuntansi*, 9(1), 107–125. <https://doi.org/https://doi.org/10.52859/jba.v9i1.201>
- Lestari, U. P., & Jayanti, F. D. (2021). Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Analisis Fraud Pentagon. *Jurnal Proaksi*, 8(1), 38–49. <https://doi.org/10.32534/jpk.v8i1.1491>
- Liana, L. (2009). Penggunaan MRA dengan SPSS untuk menguji pengaruh variabel moderating terhadap hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. *Dinamik*, 14(2), 90–97.
- Luhri, Nia, A. S. R., Mashuri, A. A. S., & Ermaya, H. N. L. (2021). Pengaruh Fraud Pentagon Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 3(1), 15–30. <https://doi.org/https://doi.org/10.35912/jakman.v3i1.481>
- Mat, T., Zainun, T., Ismawi, T. D. T., & Ghani, E. K. (2019). Do perceived pressure and perceived opportunity influence employees' intention to commit fraud? *International Journal of Financial Research*, 10(3), 132–143.
- Maulidah, N. F. (2020). Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Keuangan Bank Umum Syariah (BUS) Periode 2014-2019. *Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. Malang*.
- Mayangsari, R. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Keputusan Investasi, Kepemilikan Manajerial, Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Aneka Industri Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 6(4), 477–485.
- Meidijati, & Nuryatno Amin, M. (2022). Detecting Fraudulent Financial Reporting Through Hexagon Fraud Model: Moderating Role of Income Tax Rate. *International Journal of Social and Management Studies (IJOMAS)*, 3(2), 311–322. <http://www.ijosmas.org>
- Mohamed, N., Zakaria, N. B., Nazip, N. S. B. M., & Mohammed, N. F. (2021). The Influencing Factors of Employee Fraud in Malaysia Financial Institution: The Application of the Fraud Pentagon Theory Accountability of Malaysian Statutory Bodies View project. *Article in Academy of Strategic Management Journal*, 20(6), 1–12. <https://www.researchgate.net/publication/353322388>
- Mukaromah, I., & Budiwitjaksono, G. S. (2021). Fraud Hexagon Theory dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-

2019. *Jurnal Ilmiah Komputerasi Akuntansi*, 14(1), 61–72. <http://journal.stekom.ac.id/index.php/kompak> page61
- Mulyati, A. (2022). Deteksi Fraud Melalui Audit Pemerintahan Yang Efektif: Analisis Multigrup Gender Dan Tekanan Anggaran Waktu. *Tesis, Magister Akuntansi Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta.*
- Napitupulu, R. B., Simanjuntak, T. P., Hutabarat, L., Damanik, H., Harianja, H., Tobing, C. E. R. L., & Sirait, R. T. M. (2021). *Penelitian Bisnis Teknik dan Analisis Data dengan Spss-Stata-Eviews*. Bekasi: Madenatera.
- Novarina, D., & Triyanto, D. N. (2022). Pengaruh Fraud Hexagon Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan (JAK)*, 10(2), 182–193.
- Noviasari, P. (2020). Pengaruh Pergantian Auditor, Opini Audit, Ukuran Perusahaan, Laba Rugi, Dan Solvabilitas Terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris Pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi Yang Terdaftar di BEI Periode 2016 - 2019). *Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim. Riau.*
- Nugroho, D. (2022). Hexagon Fraud in Fraudulent Financial Statements: The Moderating Role of Audit Committee. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 19(1), 46–67. <https://doi.org/https://doi.org/10.21002/jaki.2022.03>.
- Nuridah, S., Sitohang, R. M., Supraptiningsih, J. D., Sagitarius, E., & Septiani, A. (2023). Pengaruh Fraud Hexagon Model Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 7(3), 1884–1893. <https://doi.org/10.58258/jisip.v7i1.5085/http>
- Oktaviany, F., & Reskino. (2023). Financial Statement Fraud : Pengujian Fraud Hexagon Dengan Moderasi Audit Committee. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 25(1), 91–118.
- Ozcelik, H. (2020). An Analysis of Fraudulent Financial Reporting Using the Fraud Diamond Theory Perspective: an Empirical Study on the Manufacturing Sector Companies Listed on the Borsa Istanbul. *Contemporary Studies in Economic and Financial Analysis*, 102, 131–153. <https://doi.org/10.1108/S1569-375920200000102012>
- Permata Sari, S., & Kurniawan Nugroho, N. (2020). Financial Statements Fraud dengan Pendekatan Vousinas Fraud Hexagon Model: Tinjauan pada Perusahaan Terbuka di Indonesia. *Proceedings of 1st Annual Conference on IHTIFAZ: Islamic*

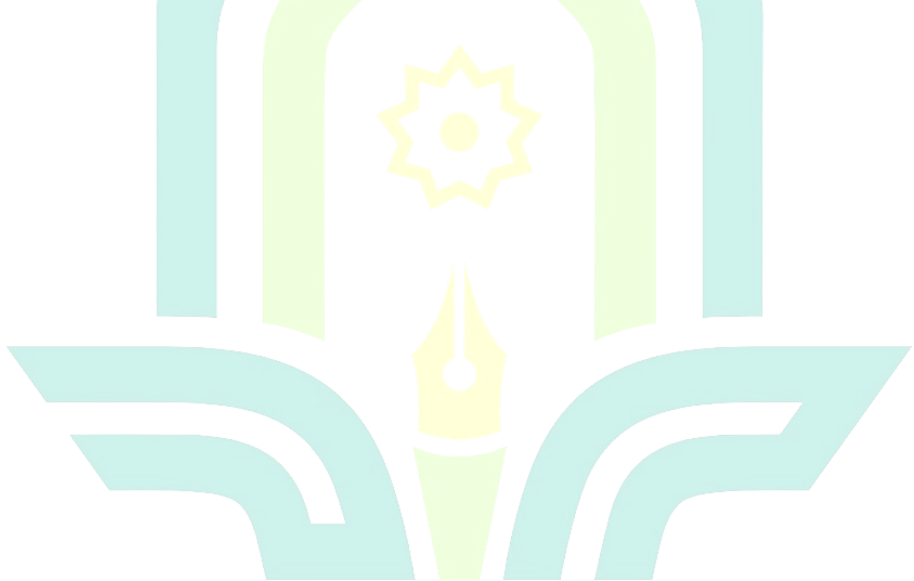
- Economics, Finance, and Banking (ACI-IJIEFB)*, 409–430.
- Permatasari, E. (2019). Analisis Fraud Pentagon Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Fraud Score Model. *Skripsi, Institut Bisnis Dan Informatika Darmajaya. Bandar Lampung.*
- Pratiwi, N. R., & Nurbaiti, A. (2018). Analisis Fraud Pentagon Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Metode F-Score Model (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2016). *E-Proceeding of Management*, 5(3), 3299–3307. <https://doi.org/10.1101/2020.11.10.376129>
- Priswita, F., & Taqwa, S. (2019). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(4), 1705–1722.
- Putra, N. M. Y. (2023). *Waskita (WSKT) Merespons Dugaan Manipulasi Laporan Keuangan Dua kantor akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan Waskita Karya (WSKT) selama 2019-2022 adalah RSM Indonesia dan Crowe.* *Bisnis.Com.*
<https://market.bisnis.com/read/20230606/192/1662718/waskita-wskt-merespons-dugaan-manipulasi-laporan-keuangan>
- Putra, R. A. (2023). Faktor-Faktor Mempengaruhi Kecurangan Laporan Keuangan Dimoderasi Oleh Keefektifan Komite Audit Dalam Perspektif Fraud Hexagon. *Comserva: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(6), 2380–2402. <https://doi.org/10.59141/comserva.v3i06.1020>
- Putri, D. R. (2020). Pengaruh Risiko Bisnis, Investment Opportunity Set, Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Properti dan Real Estate Dengan Variabel Intervening Struktur Modal. *Doctoral Dissertation, Universitas Airlangga.*
- Rahmida, M., & Urumsah, D. (2020). Determinan Deteksi Fraud Audit: Peran Moderasi Gender dan Pengalaman. *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance*, 2, 1–10. <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol2.art1>
- Ramadani, D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan Dan Opini Audit Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Medan.*

- Ramdani, W., & Tugiman, H. (2020). Pengaruh Faktor-Faktor dalam Perspektif Fraud Triangle terhadap Financial Statements Fraud (Studi pada Sektor Keuangan dan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 -2018). *E-Proceeding of Management*, 7(2), 5749–5762. <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/13889/13629>
- Rapika, A. (2021). Pengaruh Receivable Turnover Dan Inventory Turnover Terhadap Current Ratio Dengan Gross Profit Margin Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Jakarta Islamic Index Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara. Medan.*
- Rengganis, R. M. Y. D., Sari, M. M. R., Budiasih, I. G. A. ., Wirajaya, I. G. A., & Suprasto, H. B. (2019). The Fraud Diamond: Element in Detecting Financial Statement of Fraud. *International Research Journal of Management, IT and Social Sciences*, 6(3), 1–10. <https://doi.org/10.21744/irjmis.v6n3.621>
- Renzy, S., Aini, N., Furqani, A., Wiraraja, U., Stability, F., Pressure, E., Monitoring, I., & Auditor, O. (2021). Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Metode Fraud Diamond Pada Perusahaan Jasa. *Journal of Accounting And Financial Issue*, 2(2), 1–11.
- Rosharlianti, Z., Lidia, E., & Hanifah, N. (2023). Peran Spesialisasi Auditor dalam Memoderasi Financial Distress dan Komite Audit Terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Akuntansi Dan Governance*, 4(1), 73–86.
- Sagala, S. G., & Siagian, V. (2021). Pengaruh Fraud Hexagon Model Terhadap Fraudulent Laporan Keuangan pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2019. *Jurnal Akuntansi*, 13(2), 245–259. <https://doi.org/10.28932/jam.v13i2.3956>
- Sarumaha, A., Manik, I. L., & Ginting, W. A. (2020). Pengaruh financial distress, ukuran perusahaan klien dan ukuran kap terhadap pergantian auditor pada sektor industri barang konsumsi di BEI. *Akuntabel*, 17(2), 181–188.
- Sasongko, N., & Wijayantika, S. F. (2019). Faktor Resiko Fraud Terhadap Pelaksanaan Fraudulent Financial Reporting (Berdasarkan Pendekatan Crown’S Fraud Pentagon Theory). *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 4(1), 67–76. <https://doi.org/https://doi.org/10.23917/reaksi.v4i1.7809>
- Sentani, A., Nia, R., Mashuri, A. A. S., Nur, H., & Ermaya, L. (2021).

- Pengaruh Fraud Pentagon terhadap Kecurangan Laporan Keuangan dengan Komite Audit sebagai Variabel Moderasi (Fraud Pentagon Theory on Fraudulent Financial Statement with Audit Committee as Moderating)*. 3(1), 15–30.
- Septriani, Y. (2018). Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan dengan Analisis Fraud Pentagon . *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Bisnis*, 11(1), 11–23.
- Sihombing, T., & Eirene Panggulu, G. (2022). Fraud Hexagon Theory And Fraudulent Financial Statement In IT Industry In Asean. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 12(3), 524–544. <https://doi.org/10.22219/jrak.v12i3.23334>
- Simanjuntak, B. A. dan S. S. (2014). *Metode Penelitian Sosia (Edisi Revisi)*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Sudarmanto, E., & Utami, C. K. (2021). Pencegahan Fraud Dengan Pengendalian Internal dalam Perspektif Alquran. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(01), 195–208.
- Sukmadilaga, C., Winarningsih, S., Handayani, T., Herianti, E., & Ghani, E. K. (2022). Fraudulent Financial Reporting in Ministerial and Governmental Institutions in Indonesia: An Analysis Using Hexagon Theory. *Economies*, 10(4). <https://doi.org/10.3390/economies10040086>
- Sulaiimah, A. R., Meidiyustiani, R., Anwar, S., & Hidayat, R. S. (2022). Analisis Pengaruh Fraud Diamond Terhadap Fraudulent Financial Statement (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2020) Analysis of the Effect of Fraud Diamond on Fraudulent Financial Statements (Emp. *Jurnal Sinar Manajemen*, 09(03), 450–462.
- Sumbari, S., Kamaliah, K., Fitrius, R., Studi, P., Akuntansi, M., & Riau, U. (2023). Analisis Model Fraud Hexagon Dalam Mendeteksi Potensi Kecurangan Pada Laporan Keuangan. *CURRENT-Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 4(1), 179–196.
- Surahman, Rachmat, M., & Supardi, S. (2016). *Metodologi Penelitian*.
- Syahputra, B. E., & Urumsah, D. (2019). Deteksi Fraud Melalui Audit Pemerintahan yang Efektif: Analisis Multigrup Gender dan Pengalaman. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 19(1), 31. <https://doi.org/10.20961/jab.v19i1.319>
- Tarjo, Anggono, A., & Sakti, E. (2021). Detecting Indications of Financial Statement Fraud: a Hexagon Fraud Theory Approach. *Journal.Unesa.Ac.Id*, 3(1), 2085–9643. <https://doi.org/10.26740/jaj.v13n1.p119-131>
- Tempo. (2023). *BAHAYA MANIPULASI LAPORAN KEUANGAN*

BUMN “Dugaan kecurangan laporan keuangan Waskita Karya dan Wijaya Karya bisa membuat investor kabur.” *Majalah Tempo*. <https://majalah.tempo.co/read/opini/169076/laporan-keuangan-bumn>

- Untung, M. S. (2022). *Metodologi Penelitian Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*. Yogyakarta: Litera.
- Utami, N. M. S., Sapta, I. K. S., Astakoni, I. M. P., & Nursiani, N. P. (2020). Peran Gender Sebagai Variabel Moderasi Pada Model Komitmen Organisasional, Organizational Citizenship Behavior, Dan Kinerja Karyawan. *E-Jurnal Binawakarya*, 14(12), 3551–3568. <http://ejurnal.binawakarya.or.id/index.php/MBI>
- Vousinas, G. L. (2019). Advancing theory of fraud: the S.C.O.R.E. model. *Journal of Financial Crime*, 26(1), 372–381. <https://doi.org/10.1108/JFC-12-2017-0128>
- Yuca, V., Suherman, U., & Budiamin, A. (2023). *Differences Of Adolescent Career Maturity In Indonesia: A Gender And Job Aspirations Based approach*. 9(1), 154–163.



Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR HIDUP PENULIS

A. IDENTITAS

1. Nama : Amalia Fakhru Nisa'
2. Tempat tanggal lahir : Pekalongan, 22 Desember 2002
3. Alamat rumah : Jl. Dwikora Rt. 004 Rw. 007 Yosorejo,
Pekalongan Selatan
4. Alamat tinggal : Jl. Dwikora Rt. 004 Rw. 007 Yosorejo
5. Nomor *handphone* : 0895343117532
6. Email : 22fakhrunisa@gmail.com
7. Nama ayah : Abdul Chakim
8. Pekerjaan ayah : Buruh
9. Nama ibu : Susoibah
10. Pekerjaan ibu : Ibu rumah tangga

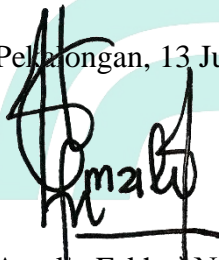
B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD : SD Negeri Yosorejo 01, (2008-2014)
2. SMP : SMP Negeri 6 Pekalongan, (2014-2017)
3. SMA : SMK Negeri 2 Pekalongan, (2017-2020)

C. PENGALAMAN ORGANISASI

1. Tax Center, Divisi Internal dan Eksternal, 2022.
2. Tax Center, Divisi Pendidikan, Pelatihan dan Riset, 2023.

Pekalongan, 13 Juni 2024



Amalia Fakhru Nisa'